

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran virus COVID-19 yang begitu cepat di semua negara membuat beberapa negara mengalami penurunan di sektor ekonomi, termasuk salah satunya Indonesia. Masa pandemi COVID-19 yang terjadi hingga saat ini di Indonesia membuat beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Kebijakan pemerintah yang menganjurkan masyarakat untuk melakukan social distancing mengakibatkan sebagian besar sektor bisnis mengalami penurunan baik dalam perekonomian maupun permintaan. Sebagian besar perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar dengan adanya pandemi COVID-19 ini dikarenakan berkurangnya daya beli masyarakat pada masa pandemi ini. Salah satu dampak besar pada perekonomian Indonesia selama pandemi COVID-19 ini adalah penurunan anggaran penerimaan pajak, dimana sumber penerimaan negara terbesar, dari 1.865,7 triliun menjadi 1.462,6 triliun (Kementrian Keuangan,2020).

Menurunnya perekonomian secara kumulatif adalah akibat COVID-19 yang menjadikan banyak sekali sektor, salah satunya sektor keuangan. Industri keuangan terancam tiga resiko selama masa pandemi COVID-19, yaitu resiko kredit yang terjadi pada sektor UMKM dimana tidak bisa membayarkan kewajibannya, resiko pasar dimana turunnya nilai tukar, serta likuiditas yang menurun sebab debitur mengalami kesulitan dalam memperoleh usaha atau pendapatan (Elena, 2020). Akibat pandemi COVID-19 di sektor perbankan menyebabkan dikeluarkannya keputusan terkait penundaan pembayaran kredit bagi nasabah.

Keputusan keuangan merupakan keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan dipergunakan dalam kegiatan operasinya. Perusahaan akan mengambil keputusan dengan menggunakan sumber dana internal maupun eksternal perusahaan, keputusan yang ini disebut dengan kebijakan dividen. Jika perusahaan menggunakan sumber dana internal

perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan laba ditahan. Penggunaan laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan tidak atau hanya akan membagi sebagian kecil porsi dividen kepada investor (Kodrat & Herdinata, 2009). Kepemilikan saham merupakan kegiatan investasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan keinginan untuk mendapatkan hasil dan nilai tambah (Webster, 1999). Perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode. Oleh karena itu, pembuatan kebijakan dalam bentuk pembagian deviden adalah keputusan keuangan yang penting. Perbedaan keputusan investasi perlu diuji karena setiap keputusan investasi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi perusahaan tersebut (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Pada pasar modal dengan informasi yang lengkap, keputusan investasi tidak tergantung pada keputusan pendanaan seperti kebijakan dividen. Teori yang dikembangkan oleh Fama (1972) menjelaskan bahwa investasi tidak tergantung pada dividen berdasarkan informasi yang lengkap. Pada penelitian terdahulu menunjukkan dampak negatif bagi dividen pada investasi, yang mengarah ke masalah kurangnya investasi perusahaan (Brav, dkk, 2005 dan Ramalingegowda, dkk, 2013). Jika asimetris informasi tinggi, investor cenderung menurunkan harga sekuritas yang diterbitkan untuk mencapai harga keseimbangan. Oleh karena itu, manajer ragu-ragu untuk membiayai peluang investasi dengan menerbitkan ekuitas atau hutang mengingat potongan harga yang diberikan investor, yang dapat mengakibatkan investor meninggalkan investasi karena kelangkaan sumber daya keuangan.

Selama pandemi COVID-19 sektor keuangan menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia karena dianggap mempunyai pengaruh yang besar selama masa pandemi ini. Terutama dalam sektor perbankan, dimana sektor ini mempunyai banyak nasabah di semua negara dengan cabang sebanyak 30.837 yang tersebar di Indonesia (OJK, 2020). Kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional mengalami penurunan karena banyaknya nasabah

yang mengalami kesulitan dalam membayar akibat lemahnya perekonomian pada saat pandemi COVID-19. Walaupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan mengenai restrukturisasi kredit, tetapi tidak bisa menekan laju pertumbuhan *Net Performing Finance* (NPF) di bank syariah atau *Net Performing Loan* (NPL) di bank konvensional (Mediatama,2020). Penurunan performa perbankan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang menurun, terlihat dari rasio Return On Asset (ROA) sepanjang tahun 2020 (OJK,2020). Salah satu industri perbankan yang tidak membagikan dividen selama masa pandemi adalah PT Bank Mayapada Tbk, karena lebih memilih kebijakan penahanan dividen selama masa pandemi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah ada pengaruh keputusan investasi sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi hubungan dividen terhadap investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi sebelum dan selama pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui hubungan kebijakan dividen dan keputusan investasi selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat akademis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membantu individu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi di suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan riset. Selain itu bab ini, bab ini juga akan membahas mengenai manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan secara singkat mengenai penelitian terdahulu landasan teori dan juga terdapat uraian dari masing-masing teori yang akan digunakan sebagai landasan pada penelitian ini. Selain itu terdapat pengembangan hipotesis, dan akan terdapat tabel penelitian terdahulu serta model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Menjelaskan secara singkat mengenai jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional data dan sumber data, pengukuran data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang sampel penelitian yang digunakan, deskripsi data yang ada, analisis data, serta uraian dari hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan berdasarkan metode-metode yang direncanakan dan digunakan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan atas kesimpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan serta pemberian saran. Selain itu terdapat masukan untuk penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.